
DAMPAK TEKNOLOGI DAN INFORMASI DALAM MENINGKATAKAN KUALITAS PELAYANAN PADA MTs AL HAMIDIYAH KADUKACAPI KABUPATEN SERANG

Darul Qutni

MTs Al Hamidiyah Kadukacapi

darulq681@gmail.com

ABSTRACT

As time goes by, technological developments are increasingly rapid. Almost all corners of the world use information technology. The presence of technological information has a great influence on human life. Its presence brings very significant changes and is able to make it easier for people to do their work and live their lives. One of them is in the service sector, technology is very helpful in providing services in educational places. Information technology can improve the quality of educational services for the better. In this research the author will analyze how information technology can influence the quality of administrative services in schools to make the work of administrators easier at MTs Al Hamidiyah Kadukacapi. This research uses a qualitative descriptive approach, at Madrasah Tsanawiyah Al Hamidiyah Kadukacapi. In determining informants, this research used a purposive sampling technique to select key informants. From the research conducted, it is known that various steps have been taken by MTs Al Hamidiyah Kadukacapi to optimize the use of information and communication technology in school learning. motivate teachers personally to utilize information and communication technology. Providing workshops and training to utilize information and communication technology (ICT) in implementing learning, both training carried out independently and training organized by parties.

Keywords: Impact, Information Technology, Service Quality.

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan jaman, perkembangan teknologi pun semakin pesat. Hampir diseluruh penjuru dunia menggunakan teknologi informasi. Kehadiran teknologi informasi sangat berpengaruh bagi kehidupan manusia. Kehadirannya membawa perubahan yang sangat berarti dan mampu mempermudah manusia dalam mengerjakan pekerjaan dan menjalani kehidupannya. Salah satunya bagi bidang layanan, teknologi sangat membantu dalam memberikan pelayanan di tempat-tempat pendidikan. Teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan menjadi lebih baik. Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis bagaimana teknologi informasi mampu mempengaruhi kualitas pelayanan administrasi di sekolah untuk lebih mempermudah pekerjaan para administrator untuk bekerja MTs Al Hamidiyah Kadukacapi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, di Madrasah Tsanawiyah Al Hamidiyah Kadukacapi. Dalam menentukan informan penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling untuk memilih informan kunci. Dari penelitian yang dilakukan diketahui berbagai langkah yang dilakukan oleh MTs Al Hamidiyah Kadukacapi melakukan optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran Sekolah. memotivasi para guru secara personal untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Memberikan workshop maupun pelatihan-pelatihan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pelaksanaan pembelajaran, baik pelatihan yang dilaksanakan secara mandiri maupun pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak.

Kata kunci: Dampak, Teknologi Informasi, Kualitas Pelayanan.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan pengetahuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat telah memberikan banyak kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan termasuk dunia pendidikan. Era baru dalam dunia pendidikan sangat berkaitan erat dengan kemajuan di bidang teknologi informasi. Hal ini tampak dalam penggunaan teknologi informasi dalam proses pendidikan. Rochaety (2006: 85) menyatakan: Peningkatan kinerja pendidikan di masa yang akan datang memerlukan teknologi informasi yang tidak hanya sebagai pendukung keberhasilan pendidikan namun sebagai faktor utama dalam mendukung dunia pendidikan sehingga mampu bersaing di pasar global. Berdasarkan pengetahuan yang telah diperoleh, lembaga pendidikan telah memunculkan konsep dan strategi baru dalam memberikan layanan pada pengguna jasa pendidikan yang kemudian diterapkan dalam praktik oleh beberapa lembaga pendidikan yang mempunyai peluang untuk memanfaatkan konsep dan strategi tersebut.

Pendidikan pada saat ini sangat membutuhkan dasar yang harus dibangun yaitu menyadari posisi sebagai penghasil jasa pendidikan, lembaga pendidikan harus memahami dengan baik kebutuhan masyarakat yang makin kompleks terkhusus perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat. Strategi yang paling tepat untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah memberikan layanan pendidikan dengan memfasilitasi praktek pembelajaran dengan menggunakan infrastruktur teknologi, seperti fasilitas belajar dengan memadukan komputer. Penggunaan teknologi informasi adalah untuk meningkatkan kemajuan pendidikan dengan mengikuti era teknologi yang semakin maju saat ini sesuai dengan pernyataan Sarlito (2010: 139) menyatakan bahwa: "Maju dan berkembangnya peradaban dunia juga mempengaruhi alat pendukungnya, diantaranya adalah teknologi komunikasi yang penggunaannya sebagai alat bantu untuk memproses dan mentransfer perangkat data informasi yang dibutuhkan, teknologi komunikasi pula sebagai sebab masuknya norma dan nilai baru dari luar yang pada gilirannya norma dan nilai baru ini masuk ke dalam lingkungan kehidupan keluarga dan masyarakat".

Peningkatan kinerja di masa mendatang diperlukan teknologi informasi yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung, tetapi lebih sebagai senjata utama untuk mendukung keberhasilan dunia pendidikan sehingga mampu bersaing di pasar global. Sistem pendidikan telah berusaha melakukan perubahan yang mendasar, misalnya melalui tiga bentuk kebijakan pemerintah. Pertama, meningkatkan ketentuan wajib belajar dari 6-9 tahun. Kedua, mengarahkan pendidikan agar lebih relevan dengan perkembangan industri, dengan teknologi informasi atau memiliki keterkaitan dan kesesuaian. Ketiga, mendorong pendidikan sekolah menengah untuk lebih banyak menyiapkan tenaga yang terampil sehingga lulusannya tidak memandang perguruan tinggi sebagai satu-satunya alternatif pilihan masa depan. (Dalam Rochaety 2006:7).

Hendaknya setiap sekolah mendesain segala hal yang berhubungan dengan kebutuhan siswa sesuai perkembangan zaman saat ini yang semakin modern yang tidak bisa lepas dari perkembangan teknologi informasi. Sekolah membutuhkan kehadiran teknologi informasi sebagai pendukung peningkatan kualitas pelayanan.

Pentingnya memenuhi segala hal yang berhubungan dengan siswa, dalam menyediakan tugasnya sebagai pelajar kepala sekolah harus mendesain dan menyediakan program pelayanan di sekolah yang terdiri dari dua jenis, yaitu: layanan pokok dan layanan bantu. Berhubungan dengan layanan pokok kepala sekolah dibantu oleh empat personil, diantaranya adalah personil pelayanan pengajaran, personil pelayanan administrasi, personil pelayanan fasilitas sekolah dan personil pelayanan murid. Sedangkan yang berhubungan dengan layanan bantu kepala sekolah menyediakan layanan berupa: layanan perpustakaan, layanan bimbingan

dan konseling, serta layanan kesehatan dan administrasi.

Kepala sekolah harus mampu memanfaatkan teknologi informasi yang terus berkembang dalam dunia pendidikan agar dapat mengakses informasi akurat sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan. Madrasah Tsanawiyah Al Hamidiyah Kadukacapi diharapkan mampu mengantisipasi program pelayanan pendidikan untuk dapat bersaing dengan sekolah lain agar lebih handal dalam menghadapi era global dengan memenuhi tuntutan kebutuhan pembangunan lokal dan Nasional yaitu perkembangan teknologi informasi yang semakin maju.

Mengenai hal ini, penulis akan mengulas lebih mendalam tentang penggunaan teknologi informasi yang dioperasikan oleh tata usaha yang sudah terlatih dan menguasai teknologi informasi untuk mempermudah pekerjaan dalam menyelesaikan suatu masalah secara efektif dan efisien serta meningkatkan kualitas pelayanan administrasi pada Madrasah Al Hamidiyah Kadukacapi sebagai objek penelitian, dengan alasan MTs Al Hamidiyah Kadukacapi menyadari pentingnya pengaruh teknologi informasi yang dipadukan dengan pentingnya kualitas pelayanan administrasi yang handal dalam meningkatkan mutu pendidikan, sehingga dapat menghasilkan pelayanan yang maksimal sesuai dengan kepentingan seluruh siswa dan tenaga pendidik. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di MTs Al Hamidiyah Kadukacapi sebagai lembaga pendidikan formal yang menggunakan teknologi informasi dilihat dari proses pelayanan administrasi tata usaha yang menggunakan komputer dan jaringan internet untuk mempermudah dalam melakukan pelayanan administrasi sekolah.

Kegiatan administrasi yang berlangsung di MTs Al Hamidiyah Kadukacapi telah memberikan pelayanan yang cukup baik dalam kepengurusan yang berkaitan dengan kegiatan administrasi sekolah maupun pemberian informasi yang dilakukan secara cepat. Kualitas pelayanan administrasi sekolah sebagai sentral pengelola dalam mengatur segala keperluan yang berhubungan dengan kegiatan sekolah. Tujuan administrasi sekolah pada umumnya adalah agar semua kegiatan di sekolah mendukung tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. (dalam Wardana, 2017).

Administrasi yang dilakukan dengan baik akan membantu proses pelayanan, memperdulikan dan memfasilitasi sebuah lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan bersama. Mengingat betapa pentingnya peran kualitas pelayanan administrasi bagi suatu lembaga pendidikan untuk terus berupaya meningkatkan potensi yang dimiliki maka pelayanan harus lebih ditingkatkan lagi. Dalam proses pelayanan tenaga pendidik maupun seluruh siswa yang ada di sekolah harus benar-benar diperhatikan berbagai hal yang mereka butuhkan agar terpenuhi secara maksimal. Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat diketahui bahwa betapa berpengaruhnya teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi di sekolah.

Maka peneliti akan menganalisis bagaimana teknologi informasi mampu mempengaruhi kualitas pelayanan administrasi di sekolah untuk lebih mempermudah pekerjaan para administrator untuk bekerja. Saat ini dapat diketahui bahwa era teknologi informasi yang berkembang sangat pesat diharapkan memiliki dampak positif terhadap pendidikan. Salah satunya adalah MTs Al Hamidiyah Kadukacapi.

Teknologi merupakan pengembangan dan aplikasi dari alat, mesin, material dan proses yang menolong manusia menyelesaikan masalahnya. Istilah teknologi sering menggambarkan penemuan alat-alat baru yang menggunakan prinsip dan proses penemuan saintifik. Informasi merupakan kumpulan data yang saling terkait dan telah diproses secara kompleks. Dengan kata lain, informasi merupakan hasil dari sebuah data yang telah diproses. Data-data yang tercatat dan saling terkait dikumpulkan, kemudian diolah atau diproses sehingga menghasilkan informasi yang tepat dan akurat. Selanjutnya, informasi menjadi data yang akan diolah dan akan menjadi informasi yang lainnya.

Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian informasi berupa pesan, ide atau gagasan dari satu pihak kepada pihak lain agar terjadi saling memengaruhi di antara keduanya. Ada dua jenis komunikasi, yaitu komunikasi verbal dan nonverbal. Komunikasi verbal adalah komunikasi menggunakan kata-kata, baik berupa lisan atau tulisan. Komunikasi nonverbal merupakan pengganti ataupun pendukung dari komunikasi verbal. Contoh dari komunikasi nonverbal adalah gerakan badan yang menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, atau mengangkat bahu (Sangpembada). Menurut Deeson (1991) “Teknologi informasi dan Komunikasi adalah kebutuhan manusia didalam mengambil dan memindahkan, mengolah dan memproses informasi dalam konteks sosial yang menguntungkan diri sendiri dan masyarakat secara keseluruhan”.

Menurut Puskur Diknas Indonesia Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi (menkominfo 2017) adalah: “suatu padanan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer/pemindahan informasi antar media. Menurut Susanto Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah sebuah media atau alat bantu yang digunakan untuk transfer data baik itu untuk memperoleh suatu data / informasi maupun memberikan informasi kepada orang lain serta dapat digunakan untuk alat berkomunikasi baik satu arah ataupun dua arah”.

Teknologi informasi dan komunikasi mencakup dua aspek, yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi, mencakup segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan, teknologi komunikasi mencakup segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Maka, teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah suatu kesatuan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan dan transfer atau pemindahan informasi antar media. Dari pengertian teknologi informasi dan teknologi komunikasi, kedua teknologi tersebut merupakan teknologi padanan tak terpisahkan, artinya kedua teknologi itu saling berkaitan erat satu sama lain.

Banyak hal yang dapat dijadikan alasan mengapa teknologi informasi dan komunikasi sangat dibutuhkan dunia pendidikan, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang menjadi jembatan ilmu. Salah satu peran TIK di era globalisasi ini adalah sebagai media informasi, misalnya internet. Peserta dapat mengeksplorasi informasi yang ada di seluruh dunia dengan lebih efisien dan efektif hanya dengan mengakses internet.
- b. Selain peran teknologi informasi dan komunikasi sebagai media informasi, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dapat pula dimanfaatkan peserta didik sebagai media komunikasi. Misalnya, memanfaatkan jaringan internet untuk chatting dan mailing, peserta didik dapat berkomunikasi dengan saling bertukar informasi tentang apa yang sedang dibahas. Tidak hanya komunikasi antara peserta didik, peserta didik dengan guru atau para ahli pun dapat dilakukan. Dengan cara ini, peserta didik akan dengan cepat mendapatkan ide dan pengalaman dari berbagai kalangan.
- c. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, belajar menjadi jauh lebih efisien. Proses pembelajaran tidak harus selalu dengan bertatap muka seperti jaman dahulu. Kini, proses pembelajaran dapat dilakukan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang ada, sehingga kita juga dapat efisien dalam menggunakan waktu. Untuk di Indonesia sendiri, disebabkan oleh kondisi geografis yang merupakan negara kepulauan, teknologi informasi dan komunikasi sangat mampu menjadi fasilitator utama untuk meratakan pendidikan di

Indonesia, karena teknologi informasi dan komunikasi yang memiliki kemampuan untuk memungkinkan pembelajaran jarak jauh. Inilah sebabnya mengapa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi disebut dengan penghilang batas ruang dan waktu.

- d. Adanya fakta bahwa peserta didik lebih termotivasi untuk belajar dengan metode belajar yang menggunakan fasilitas multimedia daripada metode belajar konvensional.
- e. Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi juga berperan dalam hal mengelola institusi pendidikan. Peran yang dimaksud adalah memudahkan institusi pendidikan untuk menyediakan layanan informasi untuk para peserta didik, seperti informasi tentang biaya pendidikan, kurikulum, pembimbing dan sebagainya. Serta untuk mengelola manajemen operasional dengan lebih efisien, efektif, dan optimal.

Menurut Uno (2010) Teknologi informasi dan komunikasi memiliki peranan yang cukup banyak dalam bidang pendidikan, diantaranya.

- a. Teknologi informasi dan komunikasi sebagai keahlian dan kompetensi. Maksudnya, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi harus proporsional atau teknologi informasi dan komunikasi bisa masuk ke semua lapisan masyarakat tapi sesuai dengan porsinya masing-masing.
- b. Teknologi informasi dan komunikasi sebagai infrastruktur pembelajaran. Infrastruktur pembelajaran di sini maksudnya adalah tersedianya bahan belajardalam format digital, jaringan adalah sekolah, sehingga belajar bisa dijangkau di mana saja dan kapan saja.
- c. Teknologi informasi dan komunikasi sebagai sumber bahan belajar. Hal ini mengenai buku dan bahan belajar yang diperbaharui secara kontinyu dengan menggunakan teknologi. Karena tanpa teknologi, pembelajaran yang up-to-date membutuhkan waktu yang cukup lama.
- d. Teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat bantu dan fasilitas pembelajaran. Seperti yang kita ketahui, fasilitas teknologi informasi dan komunikasi sangat membantu proses pembelajaran. Contohnya dalam menyampaikan informasi, dengan menggunakan fasilitas multimedia informasi akan cepat sampai ke peserta didik dengan lebih akurat karena dengan adanya berbagai fasilitas multimedia, peserta didik lebih termotivasi untuk belajar dan mengeksplorasi pengetahuannya secara lebih luas.
- e. Teknologi informasi dan komunikasi sebagai pendukung manajemen pembelajaran. Teknologi informasi dan komunikasi sangat mendukung dalam hal mengelola pembelajaran, karena pada dasarnya tiap individu memerlukan dukungan pembelajaran yang tanpa henti
- f. Teknologi informasi dan komunikasi sebagai sistem pendukung keputusan. Dalam mengambil sebuah keputusan, setiap individu memiliki alasan tersendiri. Oleh sebab itu, diperlukan informasi berdasarkan fakta yang ada dalam mengambil sebuah keputusan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sebagaimana pendapat Moleong "penelitian kualitatif yaitu berupa kata kata baik secara tertulis atau lisan dari orang - orang dan perilaku yang diamati. Adapun jenis penelitian ini adalah studi kasus di MTs Al Hamidiyah Kadukacapi. Studi ini mengambil lokasi yaitu di Madrasah Tsanawiyah Al Hamidiyah Kadukacapi atas dasar kekhasan, keunikan dan ketertarikan sesuai tema studi ini. Sedangkan dalam menentukan informan penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memilih informan kunci diantaranya unsur pimpinan MTs Al Hamidiyah Kadukacapi, Wakil Kepala Madrasah (Wakamad) bidang Kurikulum, Wakamad bidang Sarana Prasarana, Kepala Lab IPA, kordinator Ekstra Kurikuler. Penunjukan informan

kunci tersebut, selain untuk kepentingan akurasi data juga untuk *cross check* data agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan tingkat kredibilitasnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan penggunaan Teknologi informasi di MTs Al Hamidiyah Kadukacapi dilakukan langkah-langkah sebagai berikut : mempersatukan visi dan misi pengembangan TIK oleh pihak Madrasah, dengan jalan melakukan analisis kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Madrasah, Mengidentifikasi infrastruktur lembaga, baik hardware, software maupun sistem dan jaringan yang sudah dimiliki, Penentuan hardware dan software yang akan digunakan atau dikembangkan, dan Mengidentifikasi SDM yang dimiliki, menentukan bentuk pelatihan penguasaan TIK baik untuk guru dan staf lainnya, adanya Time schedule yang jelas untuk pencapaian program, penentuan Investasi yang diperlukan secara berkala tiap tahun, mengidentifikasi perkembangan software dan kurikulum baru, mengadakan revisi perencanaan disesuaikan dengan perkembangan yang terjadi dengan perencanaan yang matang dimulai dengan bagaimana melihat visi misi madrasah dalam mengembangkan pembelajaran berbasis IT, maka pihak madrasah dan pengembang akan selalu berusaha dengan maksimal kapan dimulai, kapan akan dilaksanakan program dan bagaimana apabila terjadi kendala- kendala.

Beberapa manfaat program perencanaan dalam penggunaan TIK yang dilakukan di MTs Al Hamidiyah Kadukacapi berfungsi antara lain 1) Teknologi berfungsi sebagai alat (tools), dalam hal ini TIK digunakan sebagai alat bantu bagi pengguna (user) atau siswa untuk membantu pembelajaran, misalnya dalam mengolah kata, mengolah angka, membuat unsur grafis, membuat database, membuat program administratif untuk siswa, guru dan staf, data kepegawaian, keuangan dan sebagainya. 2) Teknologi berfungsi sebagai ilmu pengetahuan (science). Dalam hal ini teknologi sebagai bagian dari disiplin ilmu yang harus dikuasai oleh siswa. Misalnya teknologi komputer dipelajari oleh beberapa jurusan di perguruan tinggi seperti informatika, manajemen informasi, ilmu komputer. dalam pembelajaran di sekolah sesuai kurikulum 2006 terdapat mata pelajaran TIK sebagai ilmu pengetahuan yang harus dikuasai siswa semua kompetensinya. 3) Teknologi berfungsi sebagai bahan dan alat bantu untuk pembelajaran (literacy). Dalam hal ini teknologi dimaknai sebagai bahan pembelajaran sekaligus sebagai alat bantu untuk menguasai sebuah kompetensi berbantuan komputer.

Setelah mengetahui bagaimana perencanaan program penggunaan IT di Madrasah Tsanawiyah Al Hamidiyah Kadukacapi, maka selanjutnya bagaimana pelaksanaan program. Dalam pelaksanaan program yang dilakukan oleh madrasah ini antara lain: sebagai Alat administrasi siswa, guru dan tenaga kependidikan. Alat ini digunakan di MTs Al Hamidiyah Kadukacapi sebagai pengelola data administrasi meliputi data siswa, guru, maupun profil yang ada pada madrasah tersebut. Penerimaan peserta didik baru berbasis online. Kegiatan ini dimulai sejak perencanaan yang ditayangkan dalam , WA madrasah, jaringan alumni, orang tua siswa dan *website*. Calon siswa hanya perlu datang ke madrasah jika ia telah diterima atau ada kepengurusan administrasi saja. Sementara dari kegiatan awal sosialisasi samapai pada pelaksanaan dilakukan melalui online. Ketika penullis berkunjung di Madrasah penulis mengamati, dan bertanya kepada waka kesiswaaan “ pak bagaimana proses penerimaan siswa baru yang terjadi dimadrasah ini? bapak bagian kesiswaaan beliau menjawab, alhamdulillah sudah diawali dengan sosialisasi melalui WA para guru, pihak madrasah dan pihak oarang tua, sealanjutnya juga dilakukan melauai on line . Sebagai computer based test atau sistem ujian berbasis komputer. Pada dasarnya sistem ini tidak hanya untuk pengembangan teknologi saja, akan tetapi juga efisien dan lebih hemat dibanding paper based test yang mengharuskan mencetak soal kedalam kertas dan biayanya juga akan lebih mahal.

Di Madrasah ini test yang dilakukan dalam Patria & Kristianus (2010) dalam sebuah artikel

menyampaikan begitu banyak fitur yang ditawarkan oleh jejaring sosial yang dapat digunakan oleh para user untuk memudahkan proses interaksi antara sesama pengguna. Berbagai fitur yang ditawarkan oleh jejaring sosial yang jika ditelaah lebih jauh dapat pula digunakan sebagai media pembelajaran guna mendukung efektivitas serta efisiensi dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Masalah tidak stabilnya jaringan internet, dirasa sangat mengganggu berbagai perencanaan yang telah dibuat oleh guru bidang studi mengenai pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, walaupun seluruh area sekolah telah tercover oleh fasilitas wireless hotspot namun tidak dapat terkoneksi ke jaringan internet. Hambatan berikutnya yang dialami dalam pemanfaatan TIK MTs Al Hamidiyah Kadukacapi antara lain alah guru merasa terbebani untuk bisa mengajar dengan memanfaatkan media pengajaran, hal ini dikarenakan dengan media pengajaran guru dituntut harus lebih kreatif serta persiapan pengajaran lebih matang. Sebelum mengajar menggunakan media, guru sudah harus mencobanya sehingga ketika di kelas guru sudah terbiasa dan tidak canggung lagi, guru perlu menyiapkan waktu yang lebih lama serta tenaga lebih agar media pembelajaran yang disiapkan bisa berjalan dengan baik. Keterbatasan tenaga operasional untuk bisa memanfaatkan TIK, perlu adanya tenaga khusus yang mengelola media tersebut, karena tidak setiap guru mampu mengoperasikan media tersebut. kondisi ini merupakan masalah baru yang akan sulit mengatasinya. Hal ini dikarenakan keterbatasan tenaga operasional untuk melakukan penjadwalan, perawatan dan pengoperasian ketika guru akan memanfaatkan media.

Kurangnya kompetensi guru dalam memanfaatkan berbagai fasilitas TIK yang telah disediakan oleh pihak madrasah l ini terkadang dipengaruhi oleh factor kompetensi guru yang bersangkutan, dari segi usia terkadang guru yang sudah berumur kesulitan untuk mengikuti derasnya perkembangan arus teknologi informasi dan komunikasi yang pada akhirnya membuatnya kewalahan dalam memanfaatkan perangkat tersebut dalam mendukung materi yang diajarkan. Sejatinya seorang guru harus mampu mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran. Hal itu harus terus dilakukan agar kualitas proses dan hasil pembelajaran lebih baik, sehingga pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri baik itu dari tenaga pendidik sendiri maupun para siswa sebagai output dari sebuah proses pendidikan.

Masalah pembiayaan, faktor pembiayaan sangat mempengaruhi dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi guna peningkatan proses pembelajaran guru di sekolah. yang mana hal ini berkaitan erat dengan pemenuhan perangkat pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi guna mendukung peningkatan profesionalisme guru dalam penerapan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. JURNAL FATEKSA: Jurnal Teknologi dan Rekayasa, Volume 2, No 1 Juli 2017 49 Berbagai hambatan yang berhasil ditemui oleh penulis dapat dikatakan bahwa hambatan yang paling dominan adalah berkaitan dengan kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, hambatan lainnya yang ditemukan oleh penulis berupa masalah teknis dan pembiayaan.

Sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi merupakan sebuah proses pembelajaran yang menggambarkan pemanfaatan kecanggihan teknologi dalam upaya meningkatkan kualitas serta efektivitas proses pembelajaran yang pada akhirnya diharapkan dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi para peserta didik. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, oleh karena itu pengetahuan, keterampilan serta penguasaan teknologi informasi dan komunikasi guna mendukung proses pembelajaran menjadi sesuatu hal yang penting untuk diketahui oleh guru saat ini. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan telah diamanatkan dalam

Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, dalam permendiknas tersebut dinyatakan bahwa seorang guru harus memiliki kemampuan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri. Kemudian dijabarkan dalam bentuk memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam berkomunikasi dan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk pengembangan diri.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 menyebutkan Pendidikan Nasional berfungsi mengem-bangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, bertanggung jawab. Tugas dan tanggung jawab guru dalam mengemban amanat tujuan pen-didikan nasional, seorang guru dituntut untuk memiliki kompetensi, profesionalitas serta kreatifitas dalam pelaksanaan pembelajaran termasuk dalam hal pemanfaatan teknologi untuk kepentingan pembelajaran. Berkenaan dengan profesionalisme guru, berdasarkan PP No.74 tahun 2008 tentang guru, maka ada empat kompetensi yang harus dikuasai yaitu pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Kompetensi profesional dapat diartikan sebagai kemampuan guru untuk menguasai serta memanfaat-kan berbagai sumber daya untuk mendukung pembelajaran, termasuk kemampuan untuk menguasai ilmu pengetahuan serta teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan perkembangan zaman. Teknologi informasi dan komunikasi memberikan peluang baru yang sangat luas sehingga kreativitas seorang guru menjadi sangat penting dalam memanfaatkan berbagai peluang baru yang disediakan oleh teknologi, tanpa adanya kreatifitas dari seorang guru teknologi secanggih apapun tidak akan memberikan dampak yang optimal. Secanggih apapun teknologi yang digunakan dalam mendukung proses pembelajaran, seorang guru tetap memegang peran sentral sebagai pengembang konten dan tutor pembelajaran. Peran seorang guru tidak dapat tergantikan sehingga kreatifitas seorang guru mutlak diperlukan dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Diperlukan pemahaman yang lebih dari seorang guru atau tenaga pendidik untuk memanfaatkan berbagai kelebihan yang ditawarkan oleh teknologi dimasa sekarang agar dapat dimanfaatkan dengan optimal sehingga proses transfer materi dapat berjalan dengan menarik dan menyenangkan sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan fokus serta semangat siswa dalam pembelajaran. Sarana dan prasarana secara langsung memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan guna mendukung tercapainya tujuan pendidikan terutama berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. JURNAL FATEKSA: Jurnal Teknologi dan Rekayasa, Volume 2, No 1 Juli 2017 50 Berkenaan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Sarana dan prasarana juga harus terus dikembangkan demi keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Projector serta akses internet merupakan sarana dan prasarana wajib yang sudah harus dimiliki oleh sekolah di era sekarang.

Sarana prasarana sebagai salah satu unsur penting dalam sumber daya pendidikan juga harus terus mengikuti perkembangan jaman yang semakin pesat. Kelengkapan sarana & prasarana pembelajaran (ruang teori dan praktik) Sumber Data : Olahan Hasil Penelitian Upaya Optimalisasi Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran. Pelaksanaan program pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi tentu memberikan tantangan tersendiri bagi pihak Madrasah guna mengupayakan secara lebih optimal pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Berbagai upaya untuk selalu meningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik terus dilakukan antara lain peningkatan dalam mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara lebih kreatif sehingga seorang guru harus selalu mengikuti perkembangan teknologi yang ada. .

Kementerian Agama melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam perlu menyusun kebijakan tentang pemanfaatan TIK di madrasah termasuk dalam aspek pembelajaran agar implementasinya optimal. 4. Kementerian Agama melalui Pusdiklat dan Balai Diklat Keagamaan daerah agar menambah kuota diklat peningkatan kompetensi TIK untuk guru. 5. Madrasah perlu berinisiasi membuat kebijakan yang tertulis yang mengatur tentang pemanfaatan TIK di madrasah agar berjalan optimal. 6. Madrasah perlu memperluas akses sumber pembiayaan TIK melalui mitra dengan komite madrasah, *stakeholder*, investor, pemerintah daerah, atau dunia usaha agar pemanfaatan dan pemerataan akses TIK dapat ditingkatkan.

SIMPULAN dan SARAN

Hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui berbagai langkah yang dilakukan oleh MTs Al Hamidiyah Kadukacapi melakukan optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yaitu :

1. Sekolah melaksanakan berbagai program serta strategi guna melengkapi sarana dan prasarana yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Seperti melengkapi seluruh ruang kelas dengan LCD, penambahan bandwidth akses internet, dan peralatan lainnya yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Menyediakan laptop bagi guru yang belum memiliki laptop pribadi.
2. Giatnya sekolah mengkampanyekan dan atau memotivasi para guru secara personal untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini dikarenakan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat saat ini, guru tidak hanya menjadi satu-satunya sumber belajar, siswa dapat mencari materi pembelajaran secara mandiri dengan memanfaatkan jaringan internet.
3. Memberikan workshop maupun pelatihan-pelatihan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pelaksanaan pembelajaran, baik pelatihan yang dilaksanakan secara mandiri maupun pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Rochaety Eti, (2006) Rahayuningsih Pontjorini, Prima Gusti Yanthi, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). h. 85
- Sarlito. W. Sarwono, (2010) *Psikologi Remaja* (Cet XIII; Jakarta: Raja Grafindo, 2010), h. 139.
- Wardana, Ainal (2017) "Hubungan Implementasi Total Quality Manajemen (TQM) Dengan Meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi di SMA Negeri 11 Makassar", *Skripsi*. Makassar: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar
- Eric Deeson, (1991)., *Dictionary of Information Technology*, Harper Collins Publishers Glasgow, UK.
- Menkominfo. 2017. Penetrasi Internet 2017 naik, Pengguna Masih Dominan di Wilayah Urban. Diakses melalui <https://kominfo.go.id/penetrasi-internet2017-naik-pengguna-masih-dominan-di-wilayah-urban>
- Uno, Hamzah.H, 2010. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, Bumi aksara, Jakarta,
- Sangpembeda, "Makalah sistem informasi dan teknologi" diakses dari: <https://sangpembedauniat.wordpress.com/2015/10/07/teknologi-informasi-dan-komunikasi-dalam-pendidikan/> pada tanggal 25 September 2019
- Rofhiah, "Makalah Tik dalam pendidikan" diakses dari : <http://rofhiah.blogspot.com/2013/12/makalah-tik-dalam-bidang-pendidikan.html> pada tanggal 25 September 2019

Mutmainah Cimut, "dampak Positif dan negative TIK dalam pendidikan" diakses dari : <https://mutmainahpgmi.blogspot.com/2013/10/dampak-positif-dan-dampak-negatif.html> pada tanggal 25 September 2019